

ABSTRAK

Hematemesis adalah dimuntahkannya darah dari mulut, darah bisa dalam bentuk segar (bekuan/ gumpalan/ cairan warna merah cerah) atau berubah karena enzim dan asam lambung menjadi kecoklatan dan berbentuk seperti butiran kopi. Melena yaitu keluarnya tinja yang lengket dan hitam seperti aspal (ter) dengan bau khas. Berbagai penatalaksanaan yang dilakukan oleh pasien tentu akan berpengaruh terhadap biaya total yang harus dikeluarkan selama masa pengobatan, dan akan berpengaruh pula terhadap luaran klinis yang didapatkan pasien. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan terapi yang lebih *cost-effective* antara penggunaan terapi tunggal omeprazole dan terapi kombinasi omeprazole-sucralfate pada pasien hematemesis melena rawat inap di RSPAD Gatot Soebroto tahun 2017. Penelitian ini merupakan kategori rancangan penelitian kualitatif dan bersifat non-eksperimental dengan desain studi *Observasi Analitik*. Pengambilan data dilakukan secara retrospektif. Komponen biaya yang diukur: biaya medik langsung, ACER dan ICER. Efektivitas yang diukur: perubahan kondisi perdarahan. Hasil penelitian ini menunjukkan persentase perubahan kondisi perdarahan pada kelompok terapi tunggal omeprazole sebesar 43,5% dengan rata-rata biaya medik langsung Rp.11,179,778 sedangkan pada terapi kombinasi omeprazole-sucralfate sebesar 46,5% dengan rata-rata biaya medik langsung Rp.10,704,818. Berdasarkan nilai ACER yang didapat, pada terapi tunggal omeprazole yaitu sebesar Rp.12,899,248 sedangkan pada terapi kombinasi omeprazole-sucralfate yaitu sebesar Rp.11,469,857. Nilai ICER pada kedua kelompok terapi ini adalah Rp.7,131,532 sukses mengalami perubahan kondisi perdarahan. Dapat disimpulkan bahwa terapi kombinasi omeprazole-sucralfate merupakan terapi yang paling *cost-effective* dibandingkan terapi tunggal omeprazole.